

PENGARUH FASILITAS BELAJAR PERHATIAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SE-KECAMATAN PLERET BANTUL

Agnes Dwi Saraswati^{1*}, Agustina Sri Purnami

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, 2017.

*Korespondensi : agnessaraswati121@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the extent of the tendency of learning facilities, parents' attention, peer environment and mathematics learning achievement of students in grade VIII SMP Negeri Pleret Bantul District and to determine the influence of learning facilities, parents' attention and the environment of peers on student learning achievement of mathematics Class VIII Junior High School District of Pleret Bantul either individually or collectively. Descriptive research results show that the tendency of learning facilities in the high category, the attention of parents in high category, peer environment in the high category and the achievement of learning mathematics in the high category. The research results obtained correlation coefficient (R) = 0.627 and correlation coefficient (R^2) = 0.393. There are positive and significant influence of learning facilities, parental attention and the environment of peers together to the achievement of learning mathematics 39, 3%. There are positive and significant influence of learning facility on mathematics learning achievement ($R = 0,240$, $t_{hit} = 2,266$, $t_{tab} = 1,663$ with sig value = 0,026); There was a positive and significant influence of parent's attention on mathematics learning achievement ($R = 0,226$, $t_{hit} = 2,128$, $t_{tab} = 1,663$ with sig value = 0,036); There are positive and significant influence of peer environment on mathematics learning achievement ($R = 0,299$, $t_{hit} = 2,871$, $t_{tab} = 1,663$ with sig value = 0,005).

Keywords: learning facilities, attention of parents, peer environment, achievement of learning mathematics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kecenderungan fasilitas belajar, perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pleret Bantul dan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pleret Bantul baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa kecenderungan fasilitas belajar dalam kategori tinggi, perhatian orang tua dalam kategori tinggi, lingkungan teman sebaya dalam kategori tinggi dan prestasi belajar matematika dalam kategori tinggi. Hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi (R) = 0,627 dan koefisien determinasi (R^2) = 0,393. Ada pengaruh positif dan signifikan terhadap fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika sebesar 39, 3%. Ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika ($R = 0,240$, $t_{hit} = 2,266$, $t_{tab} = 1,663$ dengan nilai sig = 0,026); Ada pengaruh positif dan signifikan dari perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika ($R = 0,226$, $t_{hit} = 2,128$, $t_{tab} = 1,663$ dengan nilai sig = 0,036); Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan peer terhadap prestasi belajar matematika ($R = 0,299$, $t_{hit} = 2,871$, $t_{tab} = 1,663$ dengan nilai sig = 0,005).

Kata kunci: fasilitas belajar, perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya, prestasi belajar matematika.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan telah tercapai. Pendidikan formal dikatakan berhasil apabila seorang guru dapat mentransfer suatu pengetahuan kepada siswanya dan dapat diterima dengan baik oleh siswanya.

Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai secara optimal. Tercapainya tujuan pendidikan dapat diketahui dari prestasi belajar siswa yang baik.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar (eksternal). Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dirinya sendiri meliputi motivasi belajar, gaya belajar, minat belajar dan sebagainya. Faktor eksternal yang mempengaruhi proses belajar meliputi lingkungan teman sebaya, lingkungan keluarga, perhatian orang tua, fasilitas belajar dan sebagainya (Mulyasa, 2014:190).

Prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Pleret Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 berdasarkan dokumentasi nilai ujian akhir semester I yang diperoleh dari guru matematika kelas VIII SMP N 1 Pleret, SMP N 2 Pleret dan SMP N 3 Pleret menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika masih tergolong dalam prestasi belajar yang kurang memuaskan. Masih banyak siswa yang prestasi belajarnya belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu dengan nilai 75. Dari 547 siswa kelas VIII SMP se-Kecamatan Pleret hanya terdapat 40% siswa yang memiliki nilai ujian akhir semester I tuntas atau ≥ 75 sebelum di adakan remedial oleh guru. Prestasi belajar yang kurang maksimal ini bisa dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya.

Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana pembelajaran (Dimiyati dan Mudjiono, 1999:244). Fasilitas belajar juga dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dapat membantu, mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar. Fasilitas belajar dapat berupa sarana dan prasana baik di sekolah maupun di rumah. Fasilitas belajar di sekolah misalnya adalah perpustakaan, buku pelajaran, ruang kelas nyaman, dll. Fasilitas belajar di rumah dapat berupa ruang belajar, sumber belajar, alat transportasi ke sekolah, dll. Pada dunia pendidikan saat ini, beberapa siswa menganggap bahwa fasilitas belajar merupakan hal yang dianggap remeh. Terutama pada pemenuhan alat tulis, mereka beranggapan bahwa tidak memiliki alat tulis bisa meminjam ketemannya. Selain itu, siswa banyak yang tidak memiliki buku sumber belajar(buku paket) sebagai penunjang proses belajar. Fasilitas belajar yang lengkap dapat membantu siswa dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai secara maksimal.

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan (Suryabrata, 2013:14). Orang tua adalah orang yang utama dan pertama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya (Hasbullah, 2011:39). Orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak, wali siswa atau orang tua asuh yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak tersebut. Pada sekarang ini, banyak orang tua yang hanya memasrahkan pendidikan anaknya ke pihak sekolah saja tanpa mereka memberikan perhatian psikis kepada anaknya. Orang tua Perhatian orang tua sangat penting demi terwujudnya prestasi belajar siswa yang memuaskan. Siswa yang mendapat perhatian orang tua secara maksimal dan terus-menerus akan terdorong dan termotivasi untuk mencapai suatu hasil yang maksimum dalam hal ini adalah prestasi belajar matematika.

Lingkungan Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status (Slavin, 2008: 98). Lingkungan Teman Sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Kedekatan dengan teman sebaya yang intensif dan teratur akan membentuk suatu kelompok yang dijalin erat dan tergantung antara satu sama lainnya, dengan demikian relasi yang baik antara teman sebaya penting bagi perkembangan sosial remaja yang normal. Lingkungan Teman Sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap prestasi belajar matematika. Namun, jika siswa memiliki teman sebaya yang kurang termotivasi dalam belajar, memiliki prestasi belajar matematika kurang maka siswa yang bergaul dengan siswa tersebut akan cenderung memiliki perilaku yang sama dan prestasi belajar yang hampir sama juga.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh yang positif fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pleret Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 ? (2) Adakah pengaruh yang positif perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pleret Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 ? (3) Adakah pengaruh yang positif lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pleret Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 ? (4) Adakah pengaruh yang positif fasilitas belajar siswa, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pleret Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pleret Bantul baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan tambahan pengetahuan bagi guru mengenai hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswinya diluar pembelajaran dikelas yang telah dilakukannya, memberikan kesadaran bagi orang tua siswa untuk lebih perhatian kepada anaknya agar lebih termotivasi untuk belajar secara maksimal, memberikan fasilitas belajar yang memadai serta lebih mengawasi anaknya dalam pergaulannya, Memberikan pertimbangan bagi siswa dalam memilih teman sebaya yang baik, yang dapat membawa pengaruh positif bagi dirinya seperti hal dalam meningkatkan prestasi belajar matematika.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif atau *Ex Post Facto*. *Ex Post Facto* berasal dari tiga kata yaitu *Ex* yang artinya dengan observasi atau pengamatan, *Post* artinya sesudah dan *Facto* adalah fakta atau kejadian. Sehingga penelitian *Ex Post Facto* dapat diartikan penelitian yang dilakukan dengan meneliti tentang variabel yang telah terjadi sebelum penelitian dilakukan.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas VIII SMP N se-Kecamatan Pleret Bantul tahun ajaran 2016/2017. Tempat penelitian ini di SMP N 1 Pleret, SMP N 2 Pleret dan SMP N 3 Pleret. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2017 sampai bulan April tahun 2017.

Populasi pada penelitian ini adalah 18 kelas dengan jumlah siswa 547. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah populasi dibagi terlebih dahulu menurut area atau *cluster* kemudian beberapa *cluster* dipilih sebagai sampel dari cluster tersebut bisa diambil seluruhnya atau sebagian saja. Pada penelitian ini mengambil sampel sebanyak 88 siswa dari keseluruhan siswa 547 siswa. 88 siswa tersebut terdiri dari 30 siswa kelas VIII SMP N 1 Pleret, 29 siswa kelas VIII SMP N 2 Pleret dan 29 siswa kelas VIII SMP N 3 Pleret.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket dan tes. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen angket untuk memperoleh data mengenai fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya serta instrumen tes untuk memperoleh data mengenai tes prestasi belajar matematika. Angket fasilitas belajar terdiri dari 22 pernyataan dan setelah diuji coba instrumen yaitu validitas dan reliabilitas terdapat 20 pernyataan yang layak untuk pengumpulan data. Angket perhatian orang tua terdiri dari 20 pernyataan dan setelah diuji coba instrumen validitas dan reliabilitas terdapat 17 pernyataan yang layak untuk pengumpulan data. Angket lingkungan teman sebaya terdiri dari 24 pernyataan dan setelah diuji coba instrumen validitas dan reliabilitas terdapat 21 pernyataan yang layak untuk pengumpulan data. Instrumen tes prestasi belajar matematika terdiri dari 25 soal pilihan ganda dengan materi lingkaran yaitu keliling dan luas lingkaran, sudut pusat dan sudut keliling, luas juring, luas tembereng dan panjang busur. Setelah dilakukan uji coba instrumen yaitu uji validitas, tingkat kesukaran, daya beda dan reliabilitas diperoleh 21 soal yang layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan uji terpakai yaitu data yang diperoleh dari uji coba instrumen digunakan sebagai data penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16. Analisis data yang pertama adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan kecenderungan masing-masing variabel penelitian yaitu variabel bebas fasilitas belajar, perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya dan variabel terikat prestasi belajar matematika. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat mencakup uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, uji linieritas untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat berhubungan secara linier dan uji multikolinieritas untuk mengetahui bahwa antar variabel bebas tidak berhubungan atau tidak saling ketergantungan. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linier berganda tiga prediktor untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dan analisis korelasi parsial untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat.

C. HASIL PENELITIAN

Hasil analisis deskriptif dari data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	\bar{x}	Kategori
Fasilitas Belajar	57,18	Tinggi
Perhatian Orang Tua	51,52	Tinggi
Lingkungan Teman Sebaya	66,02	Tinggi
Prestasi Belajar Matematika	14,11	Tinggi

Berdasarkan kategori yang telah ditetapkan, diperoleh hasil kecenderungan fasilitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Pleret termasuk dalam kategori rata-rata tinggi, Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pleret Bantul sudah tercukupi sebagai penunjang belajar matematika di sekolah maupun di rumah seperti pernyataan pada angket yang menyatakan bahwa saya memiliki alat tulis lengkap untuk pelajaran matematika (busur, jangka, penggaris, tipe-x, penghapus, spidol, dll), saya memiliki buku cetak (buku paket) matematika seperti yang disarankan oleh guru. Meskipun fasilitas belajar sudah tercukupi namun belum secara maksimal terlihat dari pernyataan angket yang memperoleh skor terendah yaitu pernyataan yang menyatakan bahwa saya memiliki ruang belajar sendiri di rumah, di rumah saya terdapat laptop untuk sarana belajar matematika dan saya memiliki buku penunjang pelajaran matematika selain buku yang disarankan oleh guru di sekolah.

Kecenderungan perhatian orang tua siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Pleret termasuk dalam kategori tinggi, Dari pengisian angket yang telah dilakukan, orang tua siswa sudah memberikan perhatian dapat diketahui dari pernyataan angket yang memperoleh skor tinggi yaitu orang tua membatasi waktu bermain, mengingatkan untuk belajar, tidak memperbolehkan belajar sambil menonton televisi, tidak pernah lupa memberi uang saku. Namun, orang tua siswa belum secara maksimal memberikan perhatiannya seperti pernyataan angket yang mendapat skor terendah yaitu orang tua membiayai saya untuk mengikuti bimbingan belajar, orang tua memberi kebebasan untuk membuat rencana belajar sendiri, orang tua saya menyediakan ruang belajar dan orang tua saya membelikan laptop sebagai penunjang belajar saat di rumah.

Kecenderungan lingkungan teman sebaya siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Pleret dalam kategori tinggi, Dari hasil pengisian angket yang telah dilakukan, terlihat bahwa skor tertinggi pada pernyataan saya memiliki teman sebaya yang akrab disekolah, saya tidak memilih-milih dalam berteman, saya suka bertukar pendapat dengan teman sebaya saya di kelas. Dari hal tersebut, dapat diketahui bahwa siswa dalam bertteman dan berhubungan dengan teman sebaya mereka tidak pilih-pilih. Selain pernyataan tersebut juga terdapat pernyataan yang menyatakan bahwa saya ingin menjadi

anak gaul dengan ikut bermain bersama teman sebaya walaupun bel sudah berbunyi. Dari pernyataan tersebut dapat terlihat bahwa teman sebaya mempunyai pengaruh negatif terhadap siswa.

Kecenderungan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Pleret termasuk dalam kategori tinggi, Hal tersebut menunjukkan bahwa dilihat secara keseluruhan prestasi belajar matematika sudah cukup baik.

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Berikut hasil uji prasyarat yang diperoleh :

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Nilai <i>sig</i>	Ket
Fasilitas Belajar	0,663	Normal
Perhatian Orang Tua	0,392	Normal
Lingkungan Teman Sebaya	0,379	Normal
Prestasi Belajar Matematika	0,649	Normal

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan statistik uji normalitas dengan menggunakan uji *KolmogorovSmirnov* menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa sebaran data fasilitas belajar, perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Pleret Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 berdistribusi normal karena nilai *sig.* $\geq 0,05$. Artinya, data fasilitas belajar, perhatian orang tua, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar matematika berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas selanjutnya adalah uji linieritas. Hasil uji linieritas seperti yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Hubungan Variabel	Nilai <i>sig.</i>	Ket
Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika	0,529	Linier
Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika	0,126	Linier
Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Matematika	0,414	Linier

Menurut Triyono (2013: 225) untuk menguji linieritas hubungan dapat dilakukan dengan analisis grafik maupun analisis statistik. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier apabila nilai *sig.* $\geq 0,05$. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan menyatakan hubungan antara Fasilitas Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika bersifat linier, Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Matematika bersifat linier, dan Lingkungan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Matematika bersifat linier. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap variabel bebas memiliki hubungan yang bersifat linier terhadap variabel terikat.

Menurut Imam Ghozali (2009: 96) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Variabel bebas mengalami multikolinieritas apabila nilai VIF ≥ 10 . Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika nilai VIF < 10 .

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	VIF	Keterangan
Fasilitas Belajar	1,645	Tidak Multikolinieritas

Perhatian Orang Tua	1,489	Tidak Multikolinieritas
Lingkungan Teman Sebaya	1,472	Tidak Multikolinieritas

Dalam perhitungan ini peneliti menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*. Hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF untuk masing – masing variabel bebas yaitu fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya kurang dari 10. Hal ini menunjukkan setiap variabel bebas tidak ada korelasi antar sesama variabel bebas dalam model regresi.

Setelah ketiga uji prasyarat dilakukan dan dipenuhi, maka selanjutnya bisa dilakukan uji hipotesis.

Sebelum keempat hipotesis dalam penelitian diuji, terlebih dahulu tentukan persamaan regresi yang berlaku dalam penelitian ini. Untuk menentukan persamaan garis regresi dan mengetahui nilai konstanta dan nilai koefisien masing-masing variabel digunakan uji regresi linier berganda tiga prediktor. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = -16,502 + 0,148X_1 + 0,181X_2 + 0,194X_3$$

Persamaan garis regresi diatas artinya konstanta sebesar $-16,502$ jika fasilitas belajar (X_1), perhatian orang tua (X_2), dan lingkungan teman sebaya (X_3) nilainya 0 maka nilai prestasi belajar matematika (Y) adalah $-16,502$. Yang artinya prestasi belajar matematika tersebut rendah apabila tidak dipengaruhi ketiga variabel bebas yaitu fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya. Koefisien variabel fasilitas belajar (X_1) sebesar $0,148$, artinya setiap penambahan fasilitas belajar (X_1) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan prestasi belajar matematika (Y) sebesar $0,148$. Koefisien variabel perhatian orang tua (X_2) sebesar $0,181$, artinya setiap penambahan perhatian orang tua (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan prestasi belajar matematika (Y) sebesar $0,181$. Koefisien variabel lingkungan teman sebaya (X_3) sebesar $0,194$, artinya setiap penambahan lingkungan teman sebaya (X_3) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan prestasi belajar matematika (Y) sebesar $0,194$.

Untuk pengujian hipotesis yang pertama, dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar $0,240$ dan nilai $t_{hitung} = 2,266$, nilai $t_{tabel} = 1,663$ pada taraf signifikansi 5% dengan $sig. = 0,026$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pleret Bantul. Sedangkan arah hubungan tersebut positif berarti semakin terpenuhi fasilitas belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika. Adanya fasilitas belajar yang memadai baik dari sarana maupun prasarana dapat menunjang prestasi belajar matematik siswa. Dengan adanya sarana yang lengkap akan mempermudah siswa dalam belajar dan memahami materi pelajaran. Selain itu, dengan adanya prasarana yang bagus dan memadai akan menambah semangat belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, fasilitas belajar yang kurang memadai akan menghambat proses tercapainya prestasi belajar yang maksimal karena siswa akan terhambat dalam memahami materi pelajaran dan juga kurang bersemangat dalam belajar karena prasarana yang disediakan kurang mendukung.

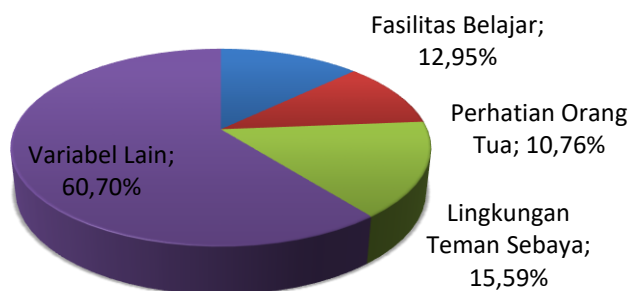
Pengujian hipotesis yang kedua, dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar $0,226$ dan nilai $t_{hitung} = 2,128$, nilai $t_{tabel} = 1,663$ pada taraf signifikansi 5% dengan $sig. = 0,036$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pleret Bantul. Sedangkan arah hubungan tersebut positif berarti semakin intensif perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika. Adanya perhatian orang tua yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar karena dengan adanya perhatian dari orang tua siswa akan terdorong dan termotivasi untuk mencapai suatu hasil maksimal dalam hal ini prestasi belajar matematika yang dapat membanggakan orang tuanya dan dirinya. Begitu juga sebaliknya, orang tua yang acuh terhadap

anaknyanya maka anak tersebut juga akan cenderung acuh kepada orang tuanya, mereka akan bersikap sesuai dengan keinginan mereka sendiri dan tidak termotivasi untuk mencapai prestasi belajar matematika yang maksimal dan membanggakan kedua orang tuanya.

Serta, pengujian hipotesis yang ketiga, dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi parsial sebesar 0,299 dan nilai $t_{hitung} = 2,871$, nilai $t_{tabel} = 1,663$ pada taraf signifikansi 5% dengan $sig. = 0,005$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pleret Bantul. Sedangkan arah hubungan tersebut positif berarti semakin baik keadaan dan hubungan siswa dengan lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi prestasi belajar matematika. Lingkungan teman sebaya yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pula terhadap diri siswa dan teman sebaya yang lainnya. Berhubungan dengan lingkungan teman sebaya yang baik dan memiliki prestasi belajar matematika yang cukup baik dan baik maka siswa tersebut akan termotivasi untuk belajar dan memperoleh prestasi belajar matematika yang baik dan memuaskan. Begitu juga sebaliknya, jika berhubungan dengan lingkungan teman sebaya yang kurang baik dan memiliki prestasi belajar matematika rendah maka siswa akan cenderung memiliki prestasi belajar matematika yang rendah pula karena terpengaruh oleh teman-teman sebayanya.

Sedangkan untuk hasil pengujian hipotesis yang keempat diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,627, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,393, nilai $F_{hitung} = 18,125$, nilai $F_{tabel} = 2,68$ dengan $sig. = 0,000$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis keempat diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pleret Bantul. Sedangkan arah hubungan tersebut positif berarti semakin baik keadaan dan hubungan siswa dengan lingkungan teman sebaya maka semakin tinggi prestasi belajar matematika. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap dan memadai, perhatian orang tua yang baik terhadap anaknya tentang pendidikan anak serta lingkungan teman sebaya yang memiliki prestasi belajar matematika baik maka siswa akan terdorong dan termotivasi untuk mencapai prestasi belajar matematika yang baik dan maksimal. Begitu juga sebaliknya, jika fasilitas belajar tidak memadai, orang tua acuh tak acuh kepada anaknya tentang pendidikan anaknya serta lingkungan teman sebaya yang memiliki prestasi belajar rendah dan melakukan aktivitas yang kurang bermanfaat maka siswa juga akan acuh terhadap pendidikannya sehingga memiliki prestasi belajar matematika yang rendah pula.

Besar Sumbangan Relatif Fasilitas Belajar adalah 32,94 %, Perhatian Orang Tua adalah 27,38 % dan Lingkungan Teman Sebaya adalah 39,68 %. Besar Sumbangan Efektif Fasilitas Belajar adalah 12,95 %, Perhatian Orang Tua adalah 10,76 % dan Lingkungan Teman Sebaya adalah 15,59 %. Dari hasil tersebut diperoleh total sumbangan efektif dari fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya adalah 39,3% dan terdapat 60,7% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Pleret Bantul.



Gambar 1. Diagram Sumbangan Efektif

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan secara deskriptif kecenderungan fasilitas belajar pada kategori tinggi, perhatian orang tua pada kategori tinggi, lingkungan teman sebaya pada kategori tinggi, dan prestasi belajar pada kategori tinggi. Secara korelasional dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar, perhatian orang tua dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri se-Kecamatan Pleret Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 39,3 %. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan regresi ganda $Y = -16,502 + 0,148X_1 + 0,181X_2 + 0,194X_3$, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,627, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,393, nilai $F_{hitung} = 18,125$, nilai $F_{tabel} = 2,68$ pada taraf signifikansi 5% dengan $sig. = 0,000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada Ed. Rev.
- Imam Ghozali. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Jakarta: Gema Pratama.
- Slavin, R.E. (2011). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indek PermataPuri Media
- Sumandi Suryabrata. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali.
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak